

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Sistem informasi akuntansi merupakan suatu alat yang akan digunakan oleh perusahaan untuk mengontrol finansial yang ada dalam perusahaan. Komunikasi finansial yang ada dalam perusahaan akan memiliki jalan masing-masing untuk memperlancar jalur dari arus keuangan yang akan terjadi di perusahaan. Adanya sistem informasi akuntansi maka jalur-jalur yang telah ada dalam perusahaan akan membuat jalur yang rapi dan bersih. Menurut Himawan (2016) informasi merupakan hal yang penting bagi setiap perusahaan, pimpinan dan manajer membutuhkan informasi yang relevan, cepat, tepat waktu, dan akurat yang mencerminkan kondisi fisik perusahaan untuk membantu merencanakan, mengkoordinasikan, dan mengendalikan kegiatan operasional di dalam perusahaan. Sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang berfungsi untuk mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktivitas-aktivitas yang dilaksanakan organisasi, mengubah data tersebut menjadi informasi yang berguna bagi pihak manajemen dan membuat perencanaan serta menyediakan pengendalian yang memadai untuk menjaga aset-aset perusahaan (Kabuhung, 2013).

Menurut Soemarso (2014) kas kecil (*Petty Cash*) merupakan sejumlah uang tunai yang sengaja disediakan atau disisihkan dalam perusahaan dengan tujuan untuk digunakan dalam melayani pengeluaran-pengeluaran tertentu dengan jumlah nominal yang tidak besar.

Menurut Sofyan Syafri Harahap (2010) Arus Kas (*Cash flow*) adalah suatu laporan yang memberikan informasi yang relevan tentang penerimaan dan pengeluaran kas suatu perusahaan pada suatu periode tertentu dengan mengklasifikasikan transaksi pada kegiatan operasi, pembiayaan dan investasi. Arus kas (*cash flow*) digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam merencanakan dan mengontrol penerimaan kas yang diterima perusahaan baik yang berupa uang tunai maupun surat-surat berharga yang sifatnya dapat segera digunakan yang berasal dari transaksi perusahaan berupa penjualan tunai, pelunasan piutang, atau transaksi lainnya. Menurut Saiful (2016) laporan arus kas menyajikan informasi perubahan histori atas kas dan setara kas entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama periode dari aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan. Laporan arus kas dapat digunakan sebagai alat bantu dalam pengambilan keputusan, dimana dalam laporan arus kas dapat dilihat dari laporan kas masuk dan keluar selama periode tertentu.

PT Gemilang Agro Agramin adalah sebuah perusahaan perseroan terbatas yang bergerak di bidang distribusi perdagangan obat-obat pertanian yang mencakup hampir semua wilayah Provinsi Lampung. Kegiatan yang dilakukan berupa penjualan dan pemasaran produk obat-obat pertanian kepada konsumen yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan para petani. Pengisian kas kecil pada PT Gemilang Agro Agramin yaitu dengan menggunakan metode fluktuatif. Semua kegiatan

pemasukan dan pengeluaran kas kecil dilakukan secara manual dengan cara dicatat kedalam buku kas kecil dan dihitung menggunakan kalkulator pada saat membuat saldo akhir kas kecil. Kemudian pada saat akan mengelompokkan biaya-biaya operasional yang memiliki transaksi yang sama membutuhkan waktu yang cukup lama karena harus mencari satu persatu biaya-biaya rutin yang sudah dikeluarkan dalam menunjang kegiatan operasional perusahaan, sehingga sering terjadi kesalahan dan menghasilkan laporan arus kas kecil yang kurang akurat. Pembuatan dokumen penerimaan dan pengeluaran kas masih ditulis secara manual dimana masih sering terdapat coretan dan perbaikan menggunakan tip-x sehingga dokumen yang dihasilkan kurang dapat dipercaya kebenaran dan keakuratannya.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka penulis bermaksud untuk membuat suatu aplikasi berupa sistem informasi yang dapat mengelola arus kas kecil secara terinci sehingga dapat menghasilkan laporan yang tepat, akurat dan dapat dipercaya. Penelitian yang akan dilakukan berjudul **“Sistem Informasi Akuntansi Arus Kas (Studi Kasus: PT Gemilang Agro Agramin)”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis merumuskan masalah yaitu :

1. Bagaimana melakukan perhitungan, pengelompokan dan dokumentasi kas kecil atas biaya-biaya operasional yang dikeluarkan secara rutin pada PT Gemilang Agro Agramin?
2. Apakah sistem informasi akuntansi arus kecil pada PT Gemilang Agro Agramin sudah berjalan dengan baik dan memberikan informasi yang akurat?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui bagaimana cara melakukan perhitungan, pengelompokan dan dokumentasi kas kecil atas biaya-biaya operasional secara rutin pada PT Gemilang Agro Agramin.
2. Mengetahui tingkat keakuratan perhitungan data akuntansi kas kecil pada PT Gemilang Agro Agramin.

### **1.4 Batasan Masalah**

Penulisan skripsi ini disusun berdasarkan pada:

1. Penerimaan dan pengeluaran kas kecil.
2. Pengelompokan biaya-biaya operasional dalam sistem kas kecil.
3. Dokumentasi atas biaya-biaya operasional secara rutin, penerimaan dan pengeluaran kas kecil yang berupa dokumen bukti-bukti transaksi pada PT Gemilang Agro Agramin.
4. Pembuatan laporan penerimaan kas, pengeluaran kas, jurnal kas kecil, laporan kas kecil, pengelompokan biaya-biaya pada kas kecil.

## 1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Dapat dijadikan sumbangan pemikiran bagi pimpinan berupa laporan arus kas kecil atas pengelompokan biaya-biaya oprasional perusahaan yang lebih terinci serta dapat memberikan informasi kondisi kas kecil perusahaan dengan lebih cepat, tepat dan akurat.
2. Dapat dijadikan referensi untuk meneliti kembali sistem informasi akuntansi arus kas kecil dari PT Gemilang Agro Agramin sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang perdagangan obat-obat pertanian.

## 1.6 Metode Pengumpulan data

Penulis memperoleh data yang digunakan sebagai bahan penulisan penelitian skripsi menggunakan metode sebagai berikut:

### 1. Wawancara (*Interview*)

Penulis melakukan wawancara secara langsung dengan karyawan di Pt Gemilang Agro Agramin mengenai data – data yang dibutuhkan dalam penelitian skripsi ini, hasil wawancara disajikan dalam lampiran.

### 2. Pengamatan (*Observation*)

Penulis melakukan pengamatan langsung dan mencatat secara sistematika terhadap unsur - unsur yang diamati dalam kegiatan yang dilakuan untuk mendukung pengembangan sistem dalam penelitian skripsi.

### 3. **Dokumentasi (*Documentation*)**

Dokumentasi merupakan pengumpulan data dengan cara mempelajari dan membaca dokumen yang berhubungan dengan data yang diperlukan untuk pengembangan selanjutnya, contoh:

dokumen yang diperlukan adalah dokumen yang terkait data transaksi penerimaan dan pengeluaran kas pada PT Gemilang Agro Agramin.